

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup menguat pada Jumat setelah investor menilai pernyataan terbaru Presiden AS Donald Trump tentang China, sementara laporan keuangan kuartalan dari bank-bank regional meredakan kekhawatiran terhadap risiko kredit. Trump mengatakan bahwa usulan tarif 100% terhadap barang-barang dari China "tidak akan bisa bertahan lama," namun ia menyalahkan Beijing atas kebuntuan terbaru dalam pembicaraan dagang yang dimulai sejak otoritas China memperketat kendali ekspor logam tanah jarang. Trump mengumumkan tarif baru tersebut seminggu yang lalu, bersamaan dengan pembatasan ekspor baru terhadap "semua perangkat lunak penting," yang akan berlaku mulai 1 November. Laporan laba kuat dari JPMorgan dan bank-bank besar lainnya minggu ini membantu membuka musim laporan keuangan kuartal ketiga dengan optimisme.

Potensi Pemicu Pasar Minggu Ini: Presiden Donald Trump pada Jumat mengonfirmasi bahwa pertemuannya dengan Presiden China Xi Jinping akan tetap berlangsung, dengan mengatakan bahwa kedua negara "berhubungan baik" seiring upaya pemerintahannya menstabilkan hubungan dengan Beijing. Trump juga menyebut bahwa pembicaraan dengan China akan mencakup upaya mengakhiri konflik di Ukraina. Sementara itu, Menteri Keuangan AS Scott Bessent mengatakan ia akan berbicara dengan mitranya dari China pada hari Jumat, menyroti dialog ekonomi dan keuangan yang terus berlanjut antara dua ekonomi terbesar dunia tersebut.

Federal Reserve diperkirakan secara luas akan memangkas suku bunga acuan AS sebesar 0,25% dalam dua pertemuan berikutnya untuk mendukung pasar tenaga kerja, meskipun beberapa pembuat kebijakan khawatir bahwa pelonggaran kebijakan lebih lanjut dapat memperburuk inflasi. Gubernur baru The Fed, Stephen Miran, menjadi satu-satunya pejabat yang mendukung pemangkasan suku bunga yang lebih besar.

Tinjauan Minggu Lalu: (1) Kepala IMF, Kristalina Georgieva, pada Jumat mengatakan ia berharap AS dan China dapat meredakan ketegangan dagang dan menghindari pemutusan pasokan logam tanah jarang ke ekonomi global yang menurutnya akan berdampak "material" terhadap pertumbuhan. Hal itu diungkapkan usai pertemuan Komite Pengarah IMF, di mana para anggota menyuarakan kekhawatiran tentang berbagai risiko terhadap ekonomi global. IMF memperkirakan pertumbuhan PDB riil dunia tahun 2025 sebesar 3,2%, naik dari proyeksi Juli sebesar 3,0% dan April sebesar 2,8%.

(2) Dolar AS melemah terhadap franc Swiss dan yen Jepang pada Jumat di tengah kekhawatiran terkait ketegangan dagang serta keresahan di sektor perbankan regional AS. Penutupan sebagian operasi pemerintah federal AS juga menghambat rilis data ekonomi utama, membuat investor kurang memiliki kepastian. Trump kembali menegaskan bahwa tarif 100% untuk barang-barang China tidak akan berkelanjutan, namun ia menyalahkan Beijing atas kebuntuan pembicaraan dagang. Ia juga mengonfirmasi akan bertemu Xi Jinping di Korea Selatan dua minggu lagi untuk meredakan ketegangan.

(3) Saham-saham keuangan AS anjlok dan menghapus kenaikan sebelumnya. Zions Bancorp melaporkan kerugian kuartal ketiga sebesar USD 50 juta karena pinjaman bermasalah di California, yang menekan sentimen positif dari laporan laba enam bank besar AS. Indeks Bank S&P 500 turun 3,5%, sedangkan indeks bank regional KBW jatuh 7%. Sementara itu, optimisme terhadap kecerdasan buatan (AI) belum mampu menahan pelemahan pasar meski TSMC (Taiwan Semiconductor Manufacturing Co.) menaikkan proyeksi pendapatan tahunannya.

(4) Senat AS yang dikuasai Demokrat pada Kamis menolak rancangan undang-undang untuk mendanai Pentagon selama satu tahun penuh, menggagalkan upaya Partai Republik untuk membuka kembali sebagian pendanaan pemerintah yang sudah ditutup selama 16 hari. Hasil pemungutan suara adalah 50-44, tidak mencapai batas 60 suara yang diperlukan untuk lolos.

PASAR EROPA: Saham-saham Eropa anjlok tajam pada Jumat, mengikuti penurunan di Wall Street akibat kekhawatiran terhadap kondisi bank regional AS, menjelang rilis data inflasi penting. DAX Jerman turun 1,8%, CAC 40 Prancis turun 0,2%, dan FTSE 100 Inggris turun 0,9%.

Inflasi harga konsumen di zona euro naik 2,2% (yoy) pada September, naik dari 2,0% pada Agustus. Angka inti ("core") naik menjadi 2,4%, memberikan sedikit alasan bagi Bank Sentral Eropa (ECB) untuk melonggarkan kebijakan lebih lanjut. ECB diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tidak berubah pada pertemuan akhir bulan ini.

PASAR ASIA: Sebagian besar pasar saham Asia juga jatuh tajam pada Jumat, mengikuti pelemahan di Wall Street. Kekhawatiran terhadap perbankan AS dan meningkatnya ketegangan dagang antara Beijing dan Washington membuat investor berhati-hati.

Nikkei 225 Jepang turun 1,3%, sementara CSI 300 China turun 1,3%, Shanghai Composite turun 1%, dan Hang Seng Hong Kong jatuh 1,8%, menuju penurunan hampir 3% selama seminggu.

Ketegangan meningkat setelah Trump mengancam akan memberlakukan tarif tambahan 100% terhadap impor dari China mulai 1 November, sebagai tanggapan atas pembatasan ekspor logam tanah jarang oleh Beijing.

KOMODITAS: Harga minyak sedikit menguat pada Jumat namun masih mencatat penurunan mingguan hampir 3% setelah IEA memperkirakan surplus pasokan global, sementara Trump dan Putin sepakat untuk bertemu lagi membahas perang di Ukraina. Brent ditutup di USD 61,29/barel (+0,38%), dan WTI di USD 57,54/barel (+0,14%).

INDONESIA: Pemerintah Indonesia pada Jumat meluncurkan paket stimulus ekonomi baru senilai 30 triliun rupiah (USD 1,81 miliar) berupa bantuan tunai untuk 35 juta rumah tangga serta perluasan program magang berbayar. Bantuan akan disalurkan mulai minggu depan hingga akhir tahun, kata Menko Perekonomian Airlangga Hartarto. Program magang akan diperluas menjadi 100.000 lulusan universitas (dari sebelumnya 20.000), dengan tambahan anggaran 1,4 triliun rupiah. Selain itu, Kemenkeu mengumumkan pemerintah akan menanggung 6% dari PPN 11% untuk tarif penerbangan kelas ekonomi domestik selama periode 22 Desember–10 Januari.

IHSG ditutup terkoreksi dalam -2.56% ke zona merah di level 7915.66 dan menembus support 8000. Sebagian besar saham konglomerasi sudah breakdown MA20 sebaiknya mengurangi bobot posisi. Jika seandainya ada peluang rebound, kemungkinan ada satu peluang kenaikan untuk menyambut katalis indexing MSCI walaupun secara risiko sudah jauh lebih besar di kondisi saat ini.

Disarankan untuk melakukan tactical play seperti memperhatikan rotasi sektor ke saham-saham fundamental - klasik, seperti perbankan dikarenakan dividend yield perbankan yang lebih atraktif dari yield obligasi di kondisi saat ini (Div Yield Perbankan > Yield Bonds), walaupun perbankan memiliki tantangan kinerja (Kekhawatiran penyaluran kredit - kualitas aset) dan saham berbasis konsumen sebagai hedging defensif.

JCI

7,915.7 -209.1 (-2.57%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	28.54

Up	Down	Unchanged
92	524	97

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	1168.6	BBRI	859.9
BMRI	1004.5	ANTM	750.4
PSAB	930.6	ARCI	670.1
CDIA	897.9	BRPT	669.9
WIFI	896.9	BRMS	664.4

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	242.2	BMRI	375.9
EMAS	182.8	ARCI	189.7
ANTM	132.0	BBRI	159.7
RAJA	106.1	HRTA	108.3
PSAB	96.4	BREN	103.5

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	5.95	-0.066	-1.1%
USDIDR	16.573	8	0.0%
KRWIDR	11,71	0.0478	0.4%

IHSG

WAIT AND SEE



BROKEN SUPPORT & MA50, POSSIBLE TREND REVERSAL

Support 7600-7700

Resistance 8200-8300 / 7950-8050

Stock Pick

SPECULATIVE BUY INDF – PT Indofood Sukses Makmur Tbk



Entry 7125-7000

TP 7600 / 7800-7950 / 8500

SL <6850

SPECULATIVE BUY BFIN – BFI Finance Indonesia Tbk



Entry 755

TP 830-845 / 880-900

SL <720

SPECULATIVE BUY **GOTO – GoTo Gojek Tokopedia Tbk**



Entry 55

TP 60 / 65-68

SL <53

SPECULATIVE BUY **JSMR – Jasa Marga (Persero) Tbk**



Entry 3760

TP 3900-3950 / 4150-4180

SL 3700

SPECULATIVE BUY **MAPA – MAP Aktif Adiperkasa Tbk**



Entry 600

TP 700-715 / 760-780

SL <560

Company News

GZCO: Bantah Rumor Akuisisi Perusahaan Happy Hapsoro

Gozco Plantations (GZCO) menepis kabar rencana akuisisi oleh Energi Melayani Negeri (EMN). Perseroan hingga detik ini, belum ada komunikasi dengan EMN. Apalagi, pembahasan resmi antara perseroan atas rumor tersebut. Perseroan tidak mengelak, rumor tersebut dapat menimbulkan persepsi, dan spekulasi di pasar modal. Oleh karena itu, perseroan menegaskan setiap informasi resmi bersifat material akan disampaikan kepada publik melalui mekanisme keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia. Itu sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh emiten atau perusahaan publik. Perseroan berkomitmen untuk menjaga transparansi, dan akuntabilitas. "Terutama dalam penyampaian informasi kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan segera memberikan informasi tambahan apabila dikemudian hari ada perkembangan baru soal tersebut," tegas Liviana, Corporate Secretary Gozco Plantations. (Emiten News)

ADRO & ADMR: Makin Dominan! ADRO Serok 231 Juta Saham ADMR Rp331,38 Miliar

Alamtri Resources (ADRO) menambah timbunan saham Alamtri Minerals (ADMR). Itu ditunjukkan sang pengendali tersebut dengan mengemas 231 juta lembar. Transaksi tersebut telah dipatenkan pada 16 Oktober 2025. Transaksi pembelian dilakukan dengan harga pelaksanaan Rp1.435 per eksemplar. Harga beli tersebut lebih rendah sekitar 240 poin alias 14,32 persen dari penutupan perdagangan edisi 16 Oktober 2025 di level Rp1.675 per helai. Menyusul skema harga tersebut, Alamtri Resources dipaksa merogoh kocek senilai Rp331,38 miliar. Sebagai konsekuensi, timbunan saham Alamtri Minerals dalam pangkuan Alamtri Resources makin gendut. Tepatnya, menjadi 34,75 miliar helai alias 85,016 persen. Mengalami lonjakan sekitar 0,565 persen dari periode sebelum transaksi dengan tabulasi 34,52 miliar eksemplar. Koleksi saham sebelum transaksi tersebut, setara dengan 84,451 persen. "Transaksi akumulasi saham tersebut untuk melakukan investasi tambahan pada Alamtri Minerals," tegas Iwan Devon Budi Yuwono, Presiden Direktur Alamtri Resources Indonesia. (Emiten News)

IPCM: Lepas Treasury Raup Dana Segini

PT Jasa Armada Indonesia Tbk. (IPCM) telah menuntaskan penjualan saham hasil pembelian kembali (treasury stock) melalui mekanisme transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Corporate Secretary IPCM, Eddy Haristiani, dalam keterangan tertulis pada Kamis (16/10/2025) menyampaikan bahwa perseroan berhasil menjual sebanyak 3.391.100 lembar saham dengan harga rata-rata Rp305,55 per saham, sehingga total nilai transaksi mencapai Rp1.036.159.067. "Penjualan saham treasury dilakukan dalam periode 1 Oktober hingga 13 Oktober 2025," ujar Eddy. Ia menjelaskan bahwa PT BNI Sekuritas ditunjuk sebagai anggota bursa yang melaksanakan penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut. Saham treasury itu berasal dari program buyback IPCM yang dilaksanakan pada 18 Juni 2020. Eddy menambahkan, dengan selesainya penjualan saham treasury ini, jumlah sisa saham yang wajib kini tercatat sebanyak 4.648.700 lembar saham (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Prabowo Tanya ke Bahlil Implementasi B50 & BBM Campur Etanol

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia menyampaikan bahwa Presiden Prabowo Subianto menanyakan perkembangan implementasi B50 (campuran 50% biodiesel dalam solar) serta rencana penggunaan etanol E10 (campuran 10% etanol dalam bensin). Hal itu disampaikan usai mengikuti Rapat Terbatas (Ratas) bersama Presiden Prabowo Subianto dan sejumlah menteri Kabinet Merah Putih di Kertanegara, Jakarta, Minggu (19/10/2025). "Beliau tanyakan kesiapan dan persiapannya untuk diimplementasikan," ujar Bahlil. Langkah ini menjadi bagian dari strategi transisi energi nasional untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan memperluas pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) berbasis sumber domestik seperti minyak sawit dan tebu. Selain sektor energi hijau, pembahasan juga mencakup perkembangan hilirisasi komoditas mineral dan batu bara (minerba). Bahlil menyebut Presiden Ke-8 RI itu menekankan pentingnya agar kebijakan hilirisasi tidak hanya berhenti pada tahap pengolahan bahan mentah, tetapi mampu menciptakan rantai nilai industri nasional. "Kita bicara tentang hilirisasi, terutama untuk komoditas minerba. Presiden ingin memastikan agar manfaatnya benar-benar dirasakan rakyat dan tidak berhenti di level ekspor bahan mentah," tandas Bahlil. (Bisnis)

Global News

Bessent dan Wakil Perdana Menteri China Akan Bertemu untuk Redakan Kenaikan Tarif AS

Menteri Keuangan AS Scott Bessent pada Jumat mengatakan bahwa ia berencana bertemu minggu depan dengan Wakil Perdana Menteri China He Lifeng di Malaysia untuk mencoba mencegah eskalasi kenaikan tarif AS terhadap barang-barang China yang sebelumnya disebut Presiden Donald Trump "tidak berkelanjutan." Bessent mengumumkan hal ini dalam rapat kabinet di Gedung Putih dan kemudian mengonfirmasi rencana pertemuan tersebut setelah melakukan panggilan telepon dengan He pada Jumat malam. Dalam postingan di platform X, Bessent menyebut bahwa keduanya telah melakukan "diskusi terbuka dan mendalam mengenai perdagangan antara Amerika Serikat dan China." "Kami akan bertemu langsung minggu depan untuk melanjutkan pembicaraan," tulis Bessent. Kantor berita resmi China, Xinhua, melaporkan bahwa He dan Bessent melakukan "diskusi yang jujur, mendalam, dan konstruktif mengenai isu-isu utama dalam hubungan ekonomi dan perdagangan bilateral," serta sepakat untuk mengadakan putaran baru pembicaraan dagang sesegera mungkin. Kedua pejabat ini sebelumnya telah bertemu di empat kota di Eropa selama enam bulan terakhir untuk merumuskan kesepakatan gencatan senjata tarif yang menurunkan bea masuk dari level tiga digit bagi masing-masing negara. Kesepakatan tersebut akan berakhir pada 10 November. Pertemuan di Malaysia akan memindahkan lokasi negosiasi ke negara Asia Tenggara yang menjadi eksportir besar bagi baik China maupun AS — dan kini produknya terkena tarif 19% yang diberlakukan oleh Trump. Malaysia juga menghadapi ancaman tarif 100% dari AS terhadap produk semikonduktor dan perangkat elektronik turunannya di bawah tinjauan perdagangan terkait keamanan nasional. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj. Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,500	IDR 4,080	IDR 4,300	22.9%	-29.9%	530.46	9.29	1.67	18.26	9.81	10.13	-6.05	1.34
BBCA	IDR 7,500	IDR 9,675	IDR 10,000	33.3%	-29.7%	924.56	16.22	3.53	22.69	4.00	9.32	11.01	0.86
BBNI	IDR 3,800	IDR 4,350	IDR 6,400	68.4%	-32.4%	141.73	6.80	0.88	13.47	9.84	8.47	-2.03	1.20
BMRI	IDR 4,050	IDR 5,700	IDR 6,250	54.3%	-43.8%	378.00	7.04	1.42	20.60	11.51	14.63	-4.77	1.11
TUGU	IDR 1,000	IDR 1,030	IDR 1,990	99.0%	-14.2%	3.56	5.74	0.36	6.36	7.88	13.62	-31.29	0.81
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,125	IDR 7,700	IDR 8,500	19.3%	-3.7%	62.56	5.89	0.92	16.49	3.93	3.66	65.12	0.70
ICBP	IDR 9,400	IDR 11,375	IDR 13,000	38.3%	-24.8%	109.62	12.07	2.31	20.29	2.66	6.90	89.00	0.61
CPIN	IDR 4,970	IDR 4,760	IDR 5,060	1.8%	-1.6%	81.50	21.17	2.68	13.10	2.17	9.51	42.01	0.78
JPFA	IDR 2,370	IDR 1,940	IDR 2,500	5.5%	47.7%	27.79	9.91	1.73	18.19	2.95	9.04	19.29	0.77
SSMS	IDR 1,650	IDR 1,300	IDR 2,750	66.7%	45.4%	15.72	13.93	0.00	45.13	2.86	-1.70	71.82	0.38
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 4,930	IDR 3,645	IDR 6,750	36.9%	63.7%	53.68	-	20.40	-4.16	0.00	23.38	0.00	0.88
ERAA	IDR 406	IDR 404	IDR 476	17.2%	-10.6%	6.48	5.95	0.76	13.43	4.68	8.55	20.91	0.97
HRTA	IDR 1,510	IDR 354	IDR 590	-60.9%	209.4%	6.95	11.89	2.68	24.92	1.39	41.78	79.52	0.55
Healthcare													
KIBF	IDR 1,190	IDR 1,360	IDR 1,520	27.7%	-28.3%	55.71	15.96	2.41	15.43	3.03	7.16	12.08	0.62
SIDO	IDR 540	IDR 590	IDR 700	29.6%	-18.2%	16.20	13.90	4.82	34.17	7.22	9.90	4.68	0.58
Infrastructure													
TLKM	IDR 2,880	IDR 2,710	IDR 3,400	18.1%	-7.1%	285.30	12.48	2.16	17.43	7.38	0.50	-2.98	1.15
JSMR	IDR 3,760	IDR 4,330	IDR 3,600	-4.3%	-22.2%	27.29	6.72	0.78	12.52	4.16	34.64	-49.20	0.89
EXCL	IDR 2,420	IDR 2,250	IDR 3,000	24.0%	5.2%	44.04	0.00	1.25	-1.43	3.54	6.40	0.00	0.70
TOWR	IDR 545	IDR 655	IDR 1,070	96.3%	-33.1%	32.21	8.06	1.38	18.30	2.92	8.48	-0.25	0.97
TBIG	IDR 1,960	IDR 2,100	IDR 1,900	-3.1%	3.7%	44.41	30.20	4.44	13.77	2.49	3.41	-9.29	0.41
MTSL	IDR 555	IDR 645	IDR 700	26.1%	-12.6%	46.38	21.60	1.40	6.50	4.56	7.19	4.19	0.92
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 885	IDR 980	IDR 1,400	58.2%	-34.7%	16.40	7.01	0.72	10.80	2.71	21.01	11.26	0.94
PWON	IDR 350	IDR 398	IDR 520	48.6%	-30.7%	16.86	7.13	0.80	11.63	3.71	7.59	27.62	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,345	IDR 1,100	IDR 1,500	11.5%	1.9%	33.81	9.97	0.97	10.05	3.02	6.66	-50.62	0.69
ITMG	IDR 22,225	IDR 26,700	IDR 23,250	4.6%	-14.1%	25.11	4.48	0.81	18.47	15.63	-2.94	4.21	0.59
INCO	IDR 4,220	IDR 3,620	IDR 4,930	16.8%	-0.7%	44.48	55.36	0.99	1.69	1.27	-22.87	-55.96	0.89
ANTM	IDR 3,450	IDR 1,525	IDR 1,560	-54.8%	104.1%	82.91	12.20	2.55	22.01	4.40	68.57	148.06	0.75
ADRO	IDR 1,650	IDR 2,430	IDR 3,680	123.0%	-55.9%	48.49	0.00	0.64	13.34	98.69	-2.66	-49.81	0.84
NCKL	IDR 1,220	IDR 755	IDR 1,030	-15.6%	34.1%	76.98	10.03	2.35	26.32	2.49	13.02	35.13	0.97
CUAN	IDR 2,150	IDR 1,113	IDR 980	-54.4%	192.5%	241.70	109.19	47.82	57.74	0.01	717.24	291.62	1.70
PTRO	IDR 6,650	IDR 2,763	IDR 4,300	-35.3%	363.4%	67.07	213.01	1.69	3.93	0.25	19.60	389.54	1.76
UNIQ	IDR 352	IDR 438	IDR 810	130.1%	-50.8%	1.10	17.41	2.39	14.52	0.00	17.25	39.35	0.12
Basic Industry													
AVIA	IDR 424	IDR 400	IDR 470	10.8%	-14.9%	26.27	15.68	2.67	17.08	5.19	6.48	-0.31	0.59
Industrial													
UNTR	IDR 26,950	IDR 26,775	IDR 25,350	-5.9%	0.8%	100.53	5.40	1.02	19.92	7.61	4.54	-4.22	0.80
ASII	IDR 5,625	IDR 4,900	IDR 5,475	-2.7%	10.3%	227.72	6.76	1.04	16.16	7.22	4.53	4.54	0.73
Technology													
CYBR	IDR 1,260	IDR 392	IDR 1,470	16.7%	281.8%	8.38	0.00	39.83	47.33	0.00	55.74	0.00	0.37
GOTO	IDR 55	IDR 70	IDR 70	27.3%	-19.1%	65.51	0.00	1.81	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.08
WIFI	IDR 2,770	IDR 410	IDR 450	-83.8%	556.4%	14.70	17.70	2.97	24.37	0.07	52.93	165.67	0.81
Transportation													
ASSA	IDR 855	IDR 690	IDR 900	5.3%	8.2%	3.16	9.84	1.55	15.95	5.85	11.66	97.13	1.12
BIRD	IDR 1,715	IDR 1,610	IDR 1,900	10.8%	-19.1%	4.29	6.53	0.73	11.47	7.00	13.96	44.05	0.87
SMDR	IDR 294	IDR 268	IDR 520	76.9%	-13.0%	4.81	4.98	0.54	11.29	3.91	-4.53	26.79	0.89

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 20 October 2025	China	9.00	GDP YoY	3Q	4.7%	-	5.2%
	China	9.00	Retail Sales YoY	Sep	3.0%	-	3.4%
	China	9.00	Industrial Production YoY	Sep	5.0%	-	5.2%
Tuesday, 21 October 2025	-	-	-	-	-	-	-
Wednesday, 22 October 2025	Indonesia	14.20	BI-Rate	Oct. 22	4.5%	-	4.8%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 17	-	-	-1.80%
Thursday, 23 October 2025	US	19.30	Existing Home Sales	Sep	4.06m	-	4.00m
	US	19.30	Initial Jobless Calims	Oct. 18	230k	-	218k
	US	19.30	CPI MoM	Sep	0.4%	-	0.4%
Friday, 24 October 2025	US	19.30	CPI YoY	Sep	3.1%	-	2.9%
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Oct. P	51.80	-	52.00
	US	21.00	New Home Sales	Sep	710k	-	800k
	US	21.00	University of Michigan Sentiment	Oct. F	55.00	-	55.00

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 20 October 2025	RUPS	BNBA BPII VINS
	Trading End - Right	COCO
Tuesday, 21 October 2025	RUPS	OILS SCPI
	Cum Dividend	BOBA
	Pay Date - Tender Offer	IRSX
	Cum - Stock Split	BUAH
Wednesday, 22 October 2025	Cum Dividend	PLIN
Thursday, 23 October 2025	RUPS	ENRG HEAL
	Cum Dividend	DKFT
	Cum Stock - Bonus	MMIX
Friday, 24 October 2025	RUPS	GMFI DPNS
	Cum Dividend	RELF

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,190.6	238.37	0.5%
S&P 500	6,664.0	34.94	0.5%
NASDAQ	24,818.0	160.71	0.7%
STOXX 600	566.2	-5.42	-0.9%
FTSE 100	9,354.6	-81.52	-0.9%
DAX	23,831.0	-441.2	-1.8%
Nikkei	47,582.2	-695.59	-1.4%
Hang Seng	25,247.1 -	641.41	-2.5%
Shanghai	4,514.2 -	104.19	-2.3%
KOSPI	3,748.9	0.52	0.0%
EIDO	17.3	-0.06	-0.3%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,251.8	-74.76	-1.7%
Brent Oil (\$/Bbl)	61.3	0.23	0.4%
WTI Oil (\$/Bbl)	57.5	0.08	0.1%
Coal (\$/Ton)	103.5	-1.15	-1.1%
Nickel LME (\$/MT)	14,996.2	-140.74	-0.9%
Tin LME (\$/MT)	34,962.0	-751	-2.1%
CPO (MYR/Ton)	4,513.0	-7	-0.2%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,374.5	-12.38	-0.9%
Energy	3518.73	-186.13	-5.0%
Basic Materials	2028.501	-49.02	-2.4%
Consumer Non-Cylicals	806.973	-18.71	-2.3%
Consumer Cyclicals	889.306	-23.83	-2.6%
Healthcare	1885.41	-1.33	-0.1%
Property	968.662	-2.49	-0.3%
Industrial	1611.541	-39.98	-2.4%
Infrastructure	1855.354	-65.44	-3.4%
Transportation& Logistic	1667.137	-72.77	-4.2%
Technology	10178.61	-564.42	-5.3%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

 Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

 Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

